



RENOVASI DAN P

**RSUD Dr. SOEDARSO
PONTIANAK**

No. Dokumen
17/065/02/AK-RSOS
/2017.

No. Revisi

**PROSEDUR
TETAP**

Tanggal terbit :

2/11 - '17.



PENGERTIAN

Renovasi ialah kegiatan yang beresiko tinggi pekerja dapat cedera, karena jatuh dari kemiringan melalui bidang terbuka dan melalui bahan-bahan yang mudah pecah.

TUJUAN

Dalam renovasi bangunan dapat dikendalikan / timbul bahaya-bahaya dan bagaimana mengikuti renovasi yang telah ditetapkan untuk mencegah kecelakaan.

KEBIJAKAN

Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso Nomor 264 tahun 2015 Tentang Kebijakan Keselamatan dan Keamanan Fasilitas Fisik Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso.

PROSEDUR

1. Buat pembatas dengan jarak 5 meter dari struktur untuk menjaga publik dan orang yang tidak berwenang mendekati struktur.
2. Harus ada survey terhadap rekayasa struktur oleh petugas ahli pertimbangkan kondisi rangka, lantai dan dinding dan periksa setiap kondisi yang mungkin terjadi.
3. Periksa adanya bahan-bahan kimia berbahaya, gas-gas, bahan yang dapat meledak dan terbakar, asbes, jaringan listrik yang mungkin masih tersambung.
4. Putuskan hubungan fasilitas pelayanan (gas, listrik, telpon) dari luar bangunan.
5. Sebelumnya, beritahu pihak penyedia layanan persiapan fasilitas sementara sumber air untuk pemadam api dan membasahi kondisi lokasi akibat debu pembongkaran.
6. Lepaskan bagian atap.
7. Bongkar dinding bagian pelbagai menggunakan mesin atau tangan.
8. Gunakan perancah yang berdiri sendiri dari luar dinding.
9. Singkirkan puing-puing dengan menggunakan penampung atau lubang didalam. Untuk mengurangi debu, tunjuk petugas untuk melakukan penyiraman pada puing-puing.



PT. BOEDJATI BOEDJATI BOENTANAK

REVISI DAN PF

No. Dokumen	No. Revisi	Hal
-------------	------------	-----

10. Pasang tanda peringatan adanya benda-benda berat.
11. Hindarkan robahnya dinding akibat tekanan tumpahan atau benturan benda yang jatuh.
12. Beri pengaman pada lokasi dimana bahan bongkaran dikumpulkan untuk melindungi pekerja dari bahan-bahan yang terlepas atau bertebaran.
13. Singkirkan asbes pada tempat yang aman.
14. Kenakan topi pengaman, pelindung mata, kaki, pernafasan dan sarung tangan kepada para pekerja.
15. Hindarkan beban bongkaran yang berlebihan diatas batas kekuatan lantai.
16. Lakukan inspeksi terus menerus untuk mendeteksi bahan akibat pekerjaan.

UNIT TERKAIT	IPFRS
--------------	-------